

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

No. 126/AA/MLJ/II/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : R. Kristianto
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sri Nugroho
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2018
PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

R. Kristianto
Direktur Utama

Sri Nugroho
Direktur

DYH/TW



PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya

Jl. Raya Meruya Utara No. 1

Jakarta Barat 11620

Telp. (021) 589 08462

Fax. (021) 589 08447

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-49

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5796/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5796/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687

16 Februari 2018

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,2l,4,27,28	189.057.075.801	51.460.262.228
Piutang lain-lain - neto	2k,2l,5,27,28	24.089.835.602	47.024.407.655
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2d,6	829.651.719	791.065.668
Dana ditetapkan penggunaannya	2k,2l,7,27,28	-	59.782.499.653
TOTAL ASET LANCAR		213.976.563.122	159.058.235.204
ASET TIDAK LANCAR			
Dana ditetapkan penggunaannya	2l,7,28	125.438.500.000	-
Uang muka kontraktor	10	1.793.407.286	1.377.693.845
Aset tetap - neto	2e,8	35.222.366.632	25.023.299.316
Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol - neto	2f,2g,9	1.756.027.070.189	1.803.315.591.760
Aset pajak tangguhan - neto	2h,14c	-	26.708.592.959
Aset tidak lancar lainnya		20.000.000	20.000.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.918.501.344.107	1.856.445.177.880
TOTAL ASET		2.132.477.907.229	2.015.503.413.084
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2k,2l,11,27,28	793.961.563	2.768.978.176
Utang kontraktor dan konsultan	2l,12,28	27.181.660.914	1.814.623.200
Utang pajak	2h,14a	376.507.853	231.404.824
Beban akrual	2k,2l,15,28	38.828.533.946	16.671.180.163
Utang retensi	2k,2l,16,27,28	3.459.835.816	736.673.537
Utang lain-lain	2k,2l,13,27,28	32.844.350.974	3.653.218.584
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	2k,2l,17,27,28	-	126.000.000.000
Provisi pelapisan jalan tol	2f,2m,19	6.432.243.000	16.575.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		109.917.094.066	168.451.078.484
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2h,14c	20.726.512.061	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	2k,2l,17,27	-	1.286.102.998.135
Utang obligasi	2l,18	1.493.582.422.455	-
Provisi pelapisan jalan tol	2f,2m,19	1.281.529.361	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2i,20	2.442.602.606	1.539.763.799
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.518.033.066.483	1.287.642.761.934
TOTAL LIABILITAS		1.627.950.160.549	1.456.093.840.418

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - nilai nominal Rp1.000 per saham, 655.727.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 655.727.000 saham	2k,21	655.727.000.000	655.727.000.000
Defisit		(151.652.263.113)	(96.388.369.891)
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbangan kerja	2i,20	453.009.793	70.942.557
TOTAL EKUITAS		504.527.746.680	559.409.572.666
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.132.477.907.229	2.015.503.413.084

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PENDAPATAN			
Pendapatan tol	2j,22	276.532.951.606	337.290.843.165
BEBAN PENDAPATAN			
Beban tol	2j,23	(132.999.614.409)	(115.516.006.894)
LABA BRUTO		143.533.337.197	221.774.836.271
Penghasilan lain-lain		1.270.757.313	664.917.985
Beban umum dan administrasi	2j,25	(22.366.932.964)	(18.497.526.306)
LABA USAHA		122.437.161.546	203.942.227.950
Penghasilan keuangan	24	4.454.554.441	1.488.022.388
Beban pajak atas penghasilan keuangan	24	(890.910.888)	(297.604.478)
Biaya keuangan - neto	2j,26	(133.956.949.047)	(156.715.134.283)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.956.143.948)	48.417.511.577
(Beban) manfaat pajak penghasilan tanggungan	2h,14c	(47.307.749.274)	17.467.248.924
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(55.263.893.222)	65.884.760.501
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	509.422.982	(147.007.372)
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	14c	(127.355.746)	36.751.843
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(54.881.825.986)	65.774.504.972
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2o,32	(84,28)	114,48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	Modal saham	Defisit	Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas – bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2015		573.727.000.000	(162.273.130.392)	181.198.086	411.635.067.694
Tambahan setoran modal	21	82.000.000.000	-	-	82.000.000.000
Laba tahun berjalan		-	65.884.760.501	-	65.884.760.501
Rugi komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	(110.255.529)	(110.255.529)
Saldo tanggal 31 Desember 2016		655.727.000.000	(96.388.369.891)	70.942.557	559.409.572.666
Rugi tahun berjalan			(55.263.893.222)		(55.263.893.222)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	382.067.236	382.067.236
Saldo tanggal 31 Desember 2017		655.727.000.000	(151.652.263.113)	453.009.793	504.527.746.680

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan tol		299.987.830.325	292.410.371.953
Pembayaran kepada pihak ketiga		(47.678.213.179)	(40.786.048.331)
Pembayaran pajak penghasilan		-	(1.613.229.973)
Pembayaran pajak lain-lain		(8.795.801.620)	(8.448.657.315)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(25.169.082.841)	(19.770.661.581)
Pembayaran bunga pinjaman		(116.590.216.758)	(158.647.499.335)
Pembayaran (penerimaan) uang titipan, neto		29.362.838.074	(1.834.320.167)
Penerimaan bunga		3.043.336.887	1.190.417.910
Penerimaan lain-lain		1.275.932.130	678.488.136
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		135.436.623.018	63.178.861.297
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8,31	(11.589.088.754)	(10.356.459.931)
Pembayaran utang terkait hak perusahaan jalan tol		-	(40.854.905.467)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(11.589.088.754)	(51.211.365.398)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang obligasi, neto	18	1.493.440.642.842	-
Pembayaran utang bank	17	(1.414.035.363.186)	(97.000.000.000)
Perolehan utang bank	17	-	218.822.442.076
Penerimaan setoran modal	21	-	82.000.000.000
Penempatan dana ditetapkan penggunaannya	7	(65.656.000.347)	(26.803.948.069)
Pembayaran liabilitas pembebasan tanah	30b	-	(218.272.714.548)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		13.749.279.309	(41.254.220.541)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		137.596.813.573	(29.286.724.642)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	51.460.262.228	80.746.986.870
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	189.057.075.801	51.460.262.228

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2016 dengan Akta No. 14 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H. menyangkut keputusan para pemegang saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp573.727.000.000 menjadi sebesar Rp655.727.000.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0024998.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan;
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol;
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol;
- d. menggunakan ruang milik jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau;
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Satya Heragandhi	Satya Heragandhi
Komisaris	: Frans S. Sunito	Frans S. Sunito
Komisaris	: -	Taruli M. Hutapea
Komisaris Independen	: Yusid Toyib	-

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Perusahaan yakni Taruli M. Hutapea dan pengangkatan Yusid Toyib sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2017 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 04 tanggal 20 Oktober 2017 yang dibuat oleh Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Direksi		
Direktur Utama	:	Edwin Cahyadi
Direktur	:	Sri Nugroho
		Edwin Cahyadi
		Sonhadji Surahman

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Sonhadji Surahman menjadi Sri Nugroho sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 22 September 2017 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 22 September 2017 yang dibuat oleh Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 170 dan 177 orang (tidak diaudit).

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan memiliki kerjasama operasi terpadu dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) terkait kegiatan manajemen pengumpulan tol (penerimaan tol), manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan pada Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara, W2 Selatan, S, E1, E2 dan E3 serta Jalan Tol Ulujami-Pondok Aren (Catatan 30d).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Ditetapkan Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Lancar".

d. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

e. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa Manfaat
Bangunan	20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	5 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	3 - 5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 30a).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol (operasi bersama) antara Perusahaan dengan operator bersama lainnya, diakui pada saat penjualan karcis tol atau saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan untuk penjualan karcis tol di seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

l. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut pada setiap akhir tahun buku.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

· Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

· Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

· Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, beban akrual, utang retensi, utang bank, utang obligasi dan utang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan utang.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

· Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Risiko Penyesuaian Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi Atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan nilai penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan untuk penurunan nilai. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

- Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam suatu perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak menahan seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pelaporan segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnisnya hanya dalam satu segmen.

q. Pengaturan bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1.756.027.070.189 dan Rp1.803.315.591.760.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 28.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.442.602.606 dan Rp1.539.763.799.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 28.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2g). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas		
Kas kecil	15.000.000	11.500.000
Kas pengembalian	817.518.823	815.115.986
Total kas	<u>832.518.823</u>	<u>826.615.986</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27)	51.502.360.912	44.247.459.149
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Tbk	23.646.483.562	1.386.187.093
PT Bank Central Asia Tbk	4.075.712.504	-
Total bank	79.224.556.978	45.633.646.242
Total kas dan bank	80.057.075.801	46.460.262.228
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27)	21.000.000.000	-
Pihak ketiga:		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	68.000.000.000	-
PT BPD Jawa barat & Banten Tbk	15.000.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah	5.000.000.000	5.000.000.000
Total deposito berjangka	109.000.000.000	5.000.000.000
Total kas dan setara kas	189.057.075.801	51.460.262.228

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	5,75% - 7,75%	8,15% - 9,00%

Kas pengembalian merupakan uang tunai yang tersedia di gerbang tol untuk membiayai pengembalian uang kas oleh pengguna jalan tol.

Semua kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 27)	23.300.692.483	47.024.407.655
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	737.836.453	-
Piutang bunga deposito	520.306.666	-
Sub-total	24.558.835.602	47.024.407.655

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai Piutang pihak berelasi	(469.000.000)	-
Sub-total	(469.000.000)	-
Total piutang lain-lain - neto	24.089.835.602	47.024.407.655

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	469.000.000	-
Saldo akhir tahun	469.000.000	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka dan biaya dibayar di muka yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan biaya bahan bakar, perlengkapan kantor, kegiatan sosial, asuransi dibayar di muka, dan sebagainya.

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Uang muka operasional	589.679.002	261.247.892
Asuransi dibayar di muka	239.972.717	529.817.776
Total	829.651.719	791.065.668

7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga PT Bank Mega Tbk sebesar Rp125.438.500.000 untuk seluruh seri obligasi, yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan rekening khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menampung penyisihan dana cadangan pembayaran angsuran dan bunga utang bank, yang disajikan sebagai bagian aset lancar.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Bangunan	5.922.375.964	891.164.625	-	11.282.570.027	18.096.110.616
Partisi dan perlengkapan kantor	1.429.901.565	246.289.000	-	763.046.000	2.439.236.565
Perlengkapan lalu lintas	11.064.887.285	7.201.999.810	-	731.079.000	18.997.966.095
Aset tetap dalam konstruksi	8.690.476.708	4.086.218.319	-	(12.776.695.027)	-
Total Harga Perolehan	27.107.641.522	12.425.671.754	-	-	39.533.313.276
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	264.336.804	526.309.943	-	-	790.646.747
Partisi dan perlengkapan kantor	1.237.341.717	169.930.118	-	-	1.407.271.835
Perlengkapan lalu lintas	582.663.685	1.530.364.377	-	-	2.113.028.062
Total Akumulasi Penyusutan	2.084.342.206	2.226.604.438	-	-	4.310.946.644
Nilai Tercatat - Neto	25.023.299.316				35.222.366.632

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Bangunan	5.177.694.145	434.835.826	-	309.845.993	5.922.375.964
Partisi dan perlengkapan kantor	1.226.556.065	203.345.500	-	-	1.429.901.565
Perlengkapan lalu lintas	1.802.673.400	9.262.213.885	-	-	11.064.887.285
Aset tetap dalam konstruksi	309.845.993	8.690.476.708	-	(309.845.993)	8.690.476.708
Total Harga Perolehan	8.516.769.603	18.590.871.919	-	-	27.107.641.522
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	264.336.804	-	-	264.336.804
Partisi dan perlengkapan kantor	1.143.508.072	93.833.645	-	-	1.237.341.717
Perlengkapan lalu lintas	14.061.520	568.602.165	-	-	582.663.685
Total Akumulasi Penyusutan	1.157.569.592	926.772.614	-	-	2.084.342.206
Nilai Tercatat - Neto	7.359.200.011				25.023.299.316

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban tol (Catatan 23)	1.665.733.954	576.079.604
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	560.870.484	350.693.010
Total	2.226.604.438	926.772.614

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan jalan tol terhadap risiko "property all risk" kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.139.194.286 untuk periode pertanggungan dari tanggal 1 Desember 2017 sampai tanggal 1 Desember 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	1.997.936.551.544	21.617.234.478	-	2.019.553.786.022
Sub-total	1.997.936.551.544	21.617.234.478	-	2.019.553.786.022
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	194.620.959.784	68.905.756.049	-	263.526.715.833
Sub-total	194.620.959.784	68.905.756.049	-	263.526.715.833
Nilai Buku - Neto	1.803.315.591.760			1.756.027.070.189
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	1.997.936.551.544	-	-	1.997.936.551.544
Sub-total	1.997.936.551.544	-	-	1.997.936.551.544
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	128.128.249.451	66.492.710.333	-	194.620.959.784
Sub-total	128.128.249.451	66.492.710.333	-	194.620.959.784
Nilai Buku - Neto	1.869.808.302.093			1.803.315.591.760

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban tol dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban tol (Catatan 23)	68.905.756.049	66.492.710.333

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2017.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA KONTRAKTOR

Uang muka kontraktor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT Jasa Layanan Pemeliharaan dan PT Mangun Karya Mandiri untuk pekerjaan rekonstruksi beton dan pelapisan jalan tol dan pembangunan gerbang tol Meruya Utama 3.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga	793.961.563	2.137.304.176
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	631.674.000
Total utang usaha	<u>793.961.563</u>	<u>2.768.978.176</u>

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan, dan rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	24.766.702.088	-
Pihak Ketiga:		
PT Purnajasa Bimaprata	900.000.000	-
PT Tata Guna	552.744.942	552.744.942
PT Multhi Phi Beta	215.533.500	215.533.500
PT Seecon	143.478.558	163.927.558
PT Duta Anugerah Mandiri	108.293.000	-
PT Sekar Hati Jaya Maju	-	681.814.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	494.908.826	200.603.200
Total utang kontraktor dan konsultan	<u>27.181.660.914</u>	<u>1.814.623.200</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	32.742.951.666	3.262.984.593
Pihak ketiga	101.399.308	218.483.308
Pendapatan iklan diterima di muka	-	121.755.683
Lain-lain	-	49.995.000
Total utang lain-lain	<u>32.844.350.974</u>	<u>3.653.218.584</u>

Uang titipan merupakan pendapatan tol E-Toll Card yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi terpadu (Catatan 30d).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	212.547.207	110.227.555
Pasal 21	77.640.506	69.499.998
Pasal 22	2.330.162	2.300.161
Pasal 23	83.989.978	49.377.110
Total utang pajak	376.507.853	231.404.824

b. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(7.956.143.948)	48.417.511.577
Beda temporer:		
Amortisasi aset takberwujud	(48.214.350.093)	(50.447.252.175)
Penyusutan aset tetap	(1.119.385.547)	(1.767.050.125)
Imbalan kerja	1.412.261.790	875.980.062
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	20.613.947.690	16.575.000.000
Beda tetap:		
Beban umum dan administrasi	3.184.822.549	-
Beban bunga	122.348.287	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.563.643.553)	(1.190.417.910)
Taksiran (rugi) laba fiskal	(35.520.142.825)	12.463.771.429
Kompensasi rugi fiskal tahun 2011		(4.120.484.051)
Kompensasi rugi fiskal tahun 2012		(5.335.192.961)
Kompensasi rugi fiskal tahun 2013		(7.610.560.472)
Sisa rugi fiskal tahun 2013 yang belum dikompensasi	(4.602.466.055)	(4.602.466.055)
Rugi fiskal tahun 2014	(154.078.474.236)	(154.078.474.236)
Sisa rugi fiskal tahun 2013 dan 2014 yang belum dikompensasi	(194.201.083.116)	-
Rugi fiskal tahun 2015	(136.549.796.308)	(136.549.796.308)
Total akumulasi rugi fiskal	(330.750.879.424)	(295.230.736.599)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem *self-assessment*. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

Taksiran (rugi) laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun-tahun tersebut.

- c. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Amortisasi HPJT	(33.407.120.810)	(12.053.587.523)	-	(45.460.708.333)
Penyusutan aset tetap	(445.906.529)	(1.166.419.954)	-	(1.612.326.483)
Imbalan kerja	384.940.950	353.065.448	(127.355.746)	610.650.652
Kompensasi rugi fiskal	56.032.929.348	(39.594.294.167)	-	16.438.635.181
Provisi pelapisan jalan tol	4.143.750.000	5.153.486.922	-	9.297.236.922
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	26.708.592.959	(47.307.749.274)	(127.355.746)	(20.726.512.061)

	1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Amortisasi HPJT	(20.795.307.766)	(12.611.813.044)	-	(33.407.120.810)
Penyusutan aset tetap	(4.143.998)	(441.762.531)	-	(445.906.529)
Imbalan kerja	129.194.091	218.995.016	36.751.843	384.940.950
Kompensasi rugi fiskal	29.874.849.865	26.158.079.483	-	56.032.929.348
Provisi pelapisan jalan tol	-	4.143.750.000	-	4.143.750.000
Aset pajak tangguhan - neto	9.204.592.192	17.467.248.924	36.751.843	26.708.592.959

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui, yang berasal dari kompensasi rugi fiskal, masing-masing sebesar Rp66.249.069.675 dan Rp17.774.754.802.

- d. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(7.956.143.948)	48.417.511.577
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan dihitung dengan tarif 25%	1.989.035.987	(12.104.377.894)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Efek pajak penghasilan pada beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(826.792.709)	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	890.910.888	297.604.478
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas estimasi rugi fiskal untuk tahun berjalan	(48.474.329.873)	29.274.022.340
Penyesuaian pajak tangguhan	(886.573.567)	-
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	(47.307.749.274)	17.467.248.924

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban bunga		
Utang obligasi	18.467.334.722	-
Kredit investasi	-	2.699.053.899
Pinjaman bunga selama konstruksi jalan tol	-	333.913.583
Beban kontraktor dan konsultan	8.379.887.475	7.283.543.981
Beban umum dan administrasi	7.655.986.167	2.647.834.000
Beban operasional tanah	3.626.884.600	3.626.884.600
Lain-lain	698.440.982	79.950.100
Total beban akrual	38.828.533.946	16.671.180.163

16. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 27)	2.160.096.777	-

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG RETENSI (lanjutan)

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga:		
PT Mangun Karya	853.184.410	158.350.064
PT Mahardika Jaya Utama	191.463.174	-
PT Module Intracs	151.712.000	-
PT Pancatunggal Karsasejati	-	340.188.029
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	103.379.455	238.135.444
Total utang retensi	3.459.835.816	736.673.537

17. UTANG BANK

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kredit Investasi		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.150.519.101.631
Pihak ketiga		
PT Bank DKI Jakarta	-	122.921.068.550
Sub-total	-	1.273.440.170.181
Pinjaman Bunga Selama Konstruksi (IDC)		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	127.025.413.362
Pihak ketiga		
PT Bank DKI Jakarta	-	13.569.779.643
Sub-total	-	140.595.193.005
Total		1.414.035.363.186
Biaya perolehan pinjaman	-	(1.932.365.051)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(126.000.000.000)
Total bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	1.286.102.998.135

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI Jakarta yang diaktakan dalam Akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2011 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit sindikasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.554.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 15 tahun atau sampai dengan tahun 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% atau Rp3.885.000.000 yang dibayar secara bertahap sebesar 50% pada saat penandatanganan perjanjian dan 50% pada saat penarikan kredit pertama kali.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Atas fasilitas pinjaman ini Perusahaan dikenakan pembebanan:

- Suku bunga tetap (*fixed rate*) selama 1 tahun sebesar 10% per tahun.
- Setelah pengenaan suku bunga tetap selama 1 tahun, Perusahaan diwajibkan membayar bunga dengan tingkat suku bunga sebesar Acuan Suku Bunga ditambah margin 4% per tahun. Acuan Suku Bunga yang dimaksud merupakan suku bunga deposito periode 3 bulanan Bank Mandiri yang dipublikasikan 2 hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga.

Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yang tercermin di dalam laporan keuangan, yaitu minimal *Debt to Equity Ratio* mencerminkan rasio pembiayaan dari kreditur dengan *self financing* yaitu sebesar 70:30 untuk Kredit Investasi dan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih besar satu kali. Terkait dengan DSCR tersebut, berdasarkan Akta No. 14 tanggal 13 Oktober 2011 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan diwajibkan membuka Rekening Cadangan Pembayaran Utang untuk menampung dana cadangan pembayaran angsuran dan bunga utang bank sebesar satu kali pembayaran angsuran dan satu kali pembayaran bunga.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI Jakarta melakukan amandemen I atas Perjanjian Kredit Sindikasi tersebut untuk memperpanjang masa penarikan Kredit Investasi sampai dengan tanggal 29 Februari 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI Jakarta melakukan amandemen II atas Perjanjian Kredit Sindikasi tersebut untuk memperpanjang masa penarikan Kredit Investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Selain itu, terdapat perubahan atas margin dari yang semula Acuan Suku Bunga ditambah margin 4% per tahun menjadi Acuan Suku Bunga ditambah margin 3,5% per tahun, perubahan suku bunga berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2016.

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas Kredit Sindikasi.

18. UTANG OBLIGASI

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri A	200.000.000.000	-
Seri B	217.000.000.000	-
Seri C	299.000.000.000	-
Seri D	320.000.000.000	-
Seri E	464.000.000.000	-
Total	1.500.000.000.000	-
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(6.417.577.545)	-
Total Utang Obligasi	-	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Total Utang Obligasi	1.493.582.422.455	-

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- a) Seri A senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wan prestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Obligasi.

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	16.575.000.000	-
Penambahan	21.895.477.052	16.575.000.000
Realisasi	(30.756.704.691)	-
Saldo Akhir	7.713.772.361	16.575.000.000

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL (lanjutan)

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bagian Jangka Pendek	6.432.243.000	16.575.000.000
Bagian Jangka Panjang	1.281.529.361	-
Total	7.713.772.361	16.575.000.000

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	8%
Tingkat diskonto per tahun	7,5%	7%
Tabel mortalita	TM III	TM III
Tingkat cacat tetap per tahun	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaria independen.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Biaya bunga	107.407.766	46.509.871
Biaya jasa kini	1.355.556.154	829.470.191
Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.462.963.920	875.980.062

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Saldo awal tahun	70.942.557	181.198.086
Keuntungan (kerugian) aktuarial	509.422.982	(147.007.372)
Efek pajak - (beban) manfaat pajak tangguhan	(127.355.746)	36.751.843
Penghasilan komprehensif lain		
di akhir tahun, bersih	453.009.793	70.942.557

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	1.539.763.801	516.776.365
Beban yang diakui	1.462.963.920	875.980.062
Pembayaran pesangon	(50.702.133)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(509.422.982)	147.007.372
Saldo akhir tahun	2.442.602.606	1.539.763.799

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kurang dari 1 tahun	512.136.158	727.117.023
1 sampai 5 tahun	203.611.226	-
5 sampai 10 tahun	179.791.202	54.707.222
Lebih dari 10 tahun	1.547.064.020	757.939.554
Total	2.442.602.606	1.539.763.799

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.442.602.606
Asumsi Tingkat Diskonto	
- 1,00%	2.742.319.554
+ 1,00%	2.190.517.898
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	
- 1,00%	2.178.066.577
+ 1,00%	2.752.883.092

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.539.763.799
Asumsi Tingkat Diskonto	
- 1,00%	1.730.596.571
+ 1,00%	1.378.897.429
 Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	
- 1,00%	1.379.270.749
+ 1,00%	1.726.365.445

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	426.222.550	65%	426.222.550.000
PT Jakarta Marga Jaya	229.504.450	35%	229.504.450.000
Total	655.727.000	100%	655.727.000.000

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Desember 2016, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ke dalam Perusahaan dari semula sebesar Rp573.727.000.000 atau sebanyak 573.727.000 saham menjadi sebesar Rp655.727.000.000 atau sebanyak 655.727.000 saham.

Seluruh Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor tersebut di atas telah diaktakan melalui Akta No.14 tanggal 22 Desember 2016 oleh Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Nomor: AHU-0024998.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2016.

22. PENDAPATAN TOL

Merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan tol	276.532.951.606	337.290.843.165
Total	276.532.951.606	337.290.843.165

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN TOL (lanjutan)

Berdasarkan Kepmen PU No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 November 2015 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	9.500	11.500	13.500	17.000	20.500

23. BEBAN TOL

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember**

	2017	2016
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 8 dan 9)	70.571.490.003	67.068.789.937
Provisi pelapisan jalan tol	21.895.477.052	16.575.000.000
Gaji dan tunjangan	16.629.575.554	13.496.706.581
Perbaikan dan pemeliharaan aset	5.096.099.464	2.664.076.447
Bahan bakar, listrik dan air	3.196.875.270	3.245.126.745
Jasa penjemputan hasil tol	2.893.096.675	2.517.645.717
Sewa kendaraan dan peralatan tol	1.717.400.702	1.189.759.523
Pelayanan pemakai jalan tol	1.529.294.414	1.393.347.265
Pembersihan jalan dan pertamanan	1.440.729.524	1.301.474.423
Survei lalu lintas	1.473.933.333	1.379.454.994
Lainnya	6.555.642.418	4.684.625.262
Total	132.999.614.409	115.516.006.894

24. PENGHASILAN KEUANGAN

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember**

	2017	2016
Penghasilan bunga deposito	2.203.046.875	454.199.573
Beban pajak deposito	(440.609.375)	(90.839.975)
Penghasilan jasa giro	2.251.507.566	1.033.822.815
Beban pajak giro	(450.301.513)	(206.764.503)
Total	3.563.643.553	1.190.417.910

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan	9.442.346.094	7.296.942.434
Pajak, iuran dan retribusi	6.671.210.235	5.874.029.715
Peralatan dan keperluan kantor	1.946.422.119	1.741.455.524
Sewa kendaraan dan kantor	822.255.273	922.369.249
Jasa profesional	743.012.524	977.055.184
Penyusutan (Catatan 8)	560.870.484	350.693.010
Beban piutang tak tertagih	469.000.000	-
Bahan bakar, telepon dan listrik	328.303.900	335.289.732
Lain-lain	1.383.512.335	999.691.458
Total	22.366.932.964	18.497.526.306

26. BEBAN KEUANGAN - NETO

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Utang bank	115.315.107.435	132.169.549.737
Utang obligasi	18.641.841.612	-
Liabilitas pembebasan tanah	-	24.545.584.546
Total	133.956.949.047	156.715.134.283

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Persentasi Terhadap Total Aset	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.033.952.878	20.332.527.105	2,16%	1,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.595.827.202	23.760.881.605	0,12%	1,18%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.872.580.832	154.050.439	0,13%	0,01%
Deposito				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.000.000.000	-	0,98%	-
Total kas dan setara kas	72.502.360.912	44.247.459.149	3,40%	2,20%
Dana ditetapkan Penggunannya				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	59.782.499.653	-	2,97%

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Persentasi Terhadap Total Aset	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang lain - lain				
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	17.445.075.410	37.613.077.121	0,82%	1,87%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.052.604.927	222.120.809	0,19%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	684.553.484	-	0,03%	0,00%
Kementerian Pekerjaan Umum	469.000.000	469.000.000	0,02%	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450.945.121	11.968.637	0,02%	0,00%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	198.513.541	177.223.044	0,01%	0,01%
PT Utama Karya (Persero)	-	8.531.018.044	0,00%	0,42%
Total piutang lain-lain	23.300.692.483	47.024.407.655	1,09%	2,33%
			Persentasi Terhadap Total Liabilitas	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	631.674.000	0,00%	0,04%
Utang kontraktor dan konsultan				
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	24.766.702.088	-	1,52%	0,00%
Uang titipan				
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	12.179.369.753	2.299.917.093	0,75%	0,16%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	11.536.228.096	963.067.500	0,71%	0,07%
PT Utama Karya (Persero)	9.027.353.817	-	0,55%	0,00%
Total uang titipan	32.742.951.666	3.262.984.593	2,01%	0,23%
Utang retensi				
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	2.160.096.777	-	0,13%	0,00%
Utang bank				
Kredit sindikasi				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.150.519.101.631	0,00%	79,01%
Pinjaman IDC				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	127.025.413.362	0,00%	8,72%
Total utang bank	-	1.277.544.514.993	0,00%	87,73%

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.397.264.483 (tidak diaudit) dan Rp1.898.211.000 (tidak diaudit).

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT)	Merupakan Badan/Instansi yang dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Liabilitas pembebasan tanah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, dana ditetapkan penggunaannya, piutang lain-lain kredit sindikasi, pinjaman IDC Utang usaha
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro piutang lain-lain
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	Entitas sepengendali	Utang retensi

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan taksiran nilai wajar, yang juga sama dengan nilai tercatat (kecuali utang obligasi), dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset Keuangan		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	189.057.075.801	51.460.262.228
Piutang lain-lain	24.089.835.602	47.024.407.655
Dana ditetapkan penggunaannya	125.438.500.000	59.782.499.653
Total Aset Keuangan	338.585.411.403	158.267.169.536
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang usaha	793.961.563	2.768.978.176
Utang kontraktor dan konsultan	27.181.660.914	1.814.623.200
Beban akrual	38.828.533.946	16.671.180.163
Utang retensi	3.459.835.816	736.673.537
Utang lain-lain	32.844.350.974	3.653.218.584
Utang bank	-	126.000.000.000
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	103.108.343.213	151.644.673.660
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Utang bank	-	1.286.102.998.135
Utang obligasi	1.530.655.950.000	-
Total Liabilitas Keuangan	1.633.764.293.213	1.437.747.671.795

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat utang obligasi adalah Rp1.493.582.422.455 dengan taksiran nilai wajar sebesar Rp1.530.655.950.000.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku di pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Desember 2017		
	Belum jatuh tempo	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun
Piutang lain-lain	24.089.835.602	-	-
Total	24.089.835.602	-	-
	31 Desember 2016		
	Belum jatuh tempo	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun
Piutang lain-lain	47.024.407.655	-	-
Total	47.024.407.655	-	-

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

	31 Desember 2017				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 -3 tahun	Jatuh tempo antara 3 – 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	793.961.563	793.961.563	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	27.181.660.914	27.181.660.914	-	-	-
Beban akrual	38.828.533.946	38.828.533.946	-	-	-
Utang retensi	3.459.835.816	3.459.835.816	-	-	-
Utang obligasi	1.500.000.000.000	-	200.000.000.000	217.000.000.000	1.083.000.000.000
Total	1.570.263.992.239	70.263.992.239	200.000.000.000	217.000.000.000	1.083.000.000.000

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 -3 tahun	Jatuh tempo antara 3 – 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	2.768.978.176	2.768.978.176	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	1.814.623.200	1.814.623.200	-	-	-
Beban akrual	16.671.180.163	16.671.180.163	-	-	-
Utang retensi	736.673.537	736.673.537	-	-	-
Utang bank	1.450.000.000.000	126.000.000.000	403.000.000.000	287.000.000.000	634.000.000.000
Total	1.471.991.455.076	147.991.455.076	403.000.000.000	287.000.000.000	634.000.000.000

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman atau mempertimbangkan strategi lindung nilai (*hedging*) suku bunga. Perusahaan tidak memiliki aktivitas *hedging* tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga tersebut.

Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan dilikuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga dipasar, model arus kas diskonto dan model penetapan harga opsi yang wajar.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*). Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005 atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2044.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 Nopember 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT)

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai pengalihan perjanjian layanan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Juli 2009, dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Perjanjian pengalihan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Jumlah dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp610.170.000.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari tanggal 18 Oktober 2009. Atas pinjaman ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp6.101.700.000 dibayarkan secara 2 tahap masing-masing sebesar 0,5% atau Rp3.050.850.000.

Perusahaan wajib mengganti dana yang merupakan dana bergulir yang telah dipergunakan untuk pembelian tanah 1 (satu) seksi berikut nilai tambahnya paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan penyelesaian pembebasan tanah 1 (satu) seksi tersebut termasuk tagihan penggantian dananya dari BLU-BPJT. Perusahaan mengakui utang atas penggunaan Layanan Dana Bergulir dengan perjanjian pengakuan utang yang diaktakan dengan Akta No 9 tanggal 6 Mei 2010 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

- Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2010 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2010.
- Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2010 yang disalin kembali dengan Akta No. 8 tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pengadaan tanah akan dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara No. BA.06/BPJT/KE/HK.02.03/2011 tanggal 5 Mei 2011.
- Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen II Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2011.
- Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 13 Januari 2012 mengenai Amandemen III Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., pembagian 2 Seksi atas pembayaran ganti rugi atau penggantian pembelian tanah untuk kepentingan pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara yaitu Seksi 1 (Kebon Jeruk - Joglo) dan Seksi 2 (Joglo - Ulujami) dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp117.791.000.000 dan Rp492.379.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 27 Juni 2012 mengenai Amandemen IV Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2012.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) (lanjutan)
- Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 11 Pebruari 2013 mengenai Amandemen V Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2013.
- c. Perjanjian dengan Kontraktor
- Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol Satelit Meruya Utara 3 dengan PT Mangun Karya Mandiri No. 156/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2016 tanggal 14 September 2016, PT Mangun Karya Mandiri berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Gerbang Tol Satelit Meruya Utara 3 pada jalan tol JORR W2 Utara (Kebun Jeruk – Ulujami). Nilai kontrak pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp8.987.000.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 140 hari sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). PT Mangun Karya Mandiri juga berkewajiban melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari dan masa performa 365 hari. PT Mangun Karya Mandiri dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 20% dari nilai kontrak.
 - Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (*Overlay*) Addendum Final Quantity dengan PT Jasa Layanan Pemeliharaan No. 038/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2017 tanggal 14 Maret 2017, PT Jasa Layanan Pemeliharaan berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur A/B. Nilai kontrak untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp50.631.672.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 15 Maret 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 204/AA/MLJ/III/2017. PT Jasa Layanan Pemeliharaan juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jasa Layanan Pemeliharaan dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp3.431.471.200.
- d. Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu Jalan Tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) No. 235/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara, W2 Selatan, S, E1, E2, dan E3 serta Jalan Tol Ulujami - Pondok Aren, para pihak sepakat untuk mengatur kerjasama operasi terpadu. Lingkup Kerjasama Operasi Terpadu meliputi kegiatan manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu (lanjutan)

- Perusahaan, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) masing-masing bertanggungjawab atas pengoperasian dan pemeliharaan masing-masing Jalan Tol yang menjadi wewenang penyelenggaraannya atas biaya dan risiko masing-masing yaitu (a) Perusahaan bertanggung jawab untuk Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara; (b) PT Jasa Marga (Persero) Tbk bertanggungjawab untuk Jalan Tol JORR Seksi Non-S; dan (c) PT Utama Karya (Persero) bertanggungjawab untuk Jalan Tol JORR Seksi S. Proporsi pendapatan tol untuk periode Januari 2015 sampai Desember 2016 adalah JORR Seksi W2 Utara sebesar 14,42%, JORR Seksi W2 Selatan sebesar 12,45%, JORR Seksi S sebesar 36,43%, JORR Seksi E1 sebesar 24,55%, JORR Seksi E2 sebesar 10,81%, dan JORR Seksi E3 sebesar 1,34%. Untuk periode tahun 2017, para pihak sepakat untuk melakukan survei/kajian/studi oleh Konsultan Independen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Maret 2016 *shift* II sampai dengan berakhirnya salah satu dari PPJT JORR Seksi Non-S, PPJT JORR Seksi S, dan PPJT W2 Utara, mana yang lebih dahulu berakhir.

e. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara: Kebon Jeruk - Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp20.897.805.000 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp14.456.557.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp6.441.247.500. Jangka waktu perjanjian terdiri dari jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengadaan 330 hari kalender sejak tanggal Surat Mulai Perintah kerja (SPMK), jangka waktu kestabilan sistem 90 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Pertama pekerjaan pengadaan, jangka waktu masa garansi 270 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Kedua pekerjaan pengadaan, dan jangka waktu pekerjaan pemeliharaan 1826 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Akhir pekerjaan pengadaan.

f. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional

- Perusahaan mengadakan Kontrak Pengadaan Jasa Pengemudi Operasional dengan PT Prima Multi Cipta No. 215/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 mengenai Pengadaan Jasa Pengemudi Operasional (patroli, ambulan, penjemput). Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Mei 2018. Kontrak ini sudah mengalami beberapa kali addendum. Addendum terakhir addendum II tanggal 1 Juli 2016 dimana nilai kontrak diubah dari Rp3.199.299.264 menjadi Rp3.495.388.568.
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 244/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional Jalan Tol (Kendaraan patroli, patroli Jalan Raya, Rotasi Antar Jemput Karyawan dan Operasional Pelayanan Lalu Lintas). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai Januari 2017 sampai dengan Desember 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.088.008.000.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

g. Pekerjaan Pengadaan Jasa Penderekan

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan antara Perusahaan dengan PT Armada Antar Lintasnusa No. 009/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta JORR W2 Utara (Kebun Jeruk – Ulujami) KM.08+330 – km.16+200, dengan nilai kontrak sebesar Rp2.154.015.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian selama 24 bulan terhitung sejak 9 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

h. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik

- Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berdasarkan Kontrak No. 091/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013 tentang Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (*Electronic Payment*) dengan teknologi kartu nir sentuh (*contactless smartcard*). Jangka waktu perjanjian dimulai sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dan belaku selama 10 tahun.

i. Perjanjian Jasa Bank Pengumpul Tol

- Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan kontrak No. 064/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2014 tanggal 20 Mei 2014 tentang Kontrak Jasa Bank Pengumpul Tol, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkewajiban melakukan proses serah terima pendapatan tol dan selanjutnya menatausahakan serta mengadministrasikan pendapatan tol sesuai dengan jadwal dan lokasi yang ditentukan. Nilai kontrak pekerjaan ini sebesar Rp12.733.424.000 dengan jangka waktu kontrak adalah 60 bulan dihitung sejak tanggal 3 Maret 2014 sesuai dengan SPMK dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2019. Jaminan pelaksanaan atas pekerjaan ini sebesar 5% dari nilai kontrak terhitung sejak terbitnya kontrak sampai dengan berakhirnya jangka waktu kontrak.

31. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Perolehan aset tetap melalui:		
Beban akrual – beban kontraktor dan konsultan	-	8.234.411.988
Utang kontraktor dan konsultan	836.583.000	-
Total	836.583.000	8.234.411.988

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba (rugi) tahun berjalan	(55.263.893.222)	65.884.760.501
Rata-rata tertimbang saham	655.727.000	575.524.260
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(84,28)	114,48

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Utama Perusahaan yakni Edwin Cahyadi menjadi Kristianto sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 8 Januari 2018 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 Tanggal 12 Januari 2018 yang dibuat oleh Notaris Zairus Yan, S.H.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- d. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- e. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 16 Februari 2018.